

## BAB V

### KESIMPULAN dan SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Balai Budidaya Air Payau (BBAP) Situbondo menggunakan metode PCR IQ 2000<sup>TM</sup> yang diadopsi dari Farming IntelliGene Tech. Corp. Taiwan. Jenis virus yang telah dapat dideteksi adalah *White Spot Syndrome Virus* (WSSV), *Taura Syndrome Virus* (TSV) dan *Infectious Hypodermal and Hematopoietic Necrosis Virus* (IHHNV) pada udang serta *Viral Nervous Necrosis* (VNN) pada kerapu. Selama bulan Agustus 2005, persentase positif terbanyak adalah IHHNV yaitu sebesar 45,16% dibanding ketiga jenis virus lainnya yang rata-rata hanya memiliki persentase positif kurang dari 10%.

#### 5.2 Saran

1. Penambahan alat *thermal cycle* dan elektroforesis dapat mempercepat proses terutama pada saat jumlah sampel sangat banyak untuk dilakukan pengujian dalam waktu satu hari.
2. Penambahan alat *autoclave* untuk proses sterilisasi mengingat kapasitas *autoclave electric* terbatas.
3. Ruang *Master mix*, *Loading template* dan *Nested* seharusnya terpisah dengan *chamber* PCR serta pemakaian sarung tangan mutlak diterapkan selama melakukan proses PCR untuk menghindari terjadinya kontaminasi.